

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI SANTRI MELALUI
MEDIA FACEBOOK TENTANG ILMU KEAGAMAAN
DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANYAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana komunikasi Islam

Disusun oleh:

Amin Bakhtiar Risqi
NIM. 08210052

Dosen Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amin Bakhtiar Rizqi
NIM : 08210052
Jurusan : KPI
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Yang menyatakan,



Amin Bakhtiar Rizqi
NIM. 08210052



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Amin Bakhtiar Rizqi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amin Bakhtiar Rizqi
NIM : 08210052
Judul Skripsi : Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2013

Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/457/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI SANTRI MELALUI MEDIA
FACEBOOK TENTANG ILMU KEAGAMAAN DI PONDOK
PESANTREN AL LUQMANIYYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Amin Bakhtiar Risqi
Nomor Induk Mahasiswa : 08210052
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 7 Februari 2013
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

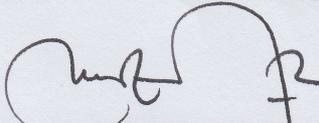
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Musthofa, M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001


Saptoni, S. Ag, M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 14 Februari 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan,

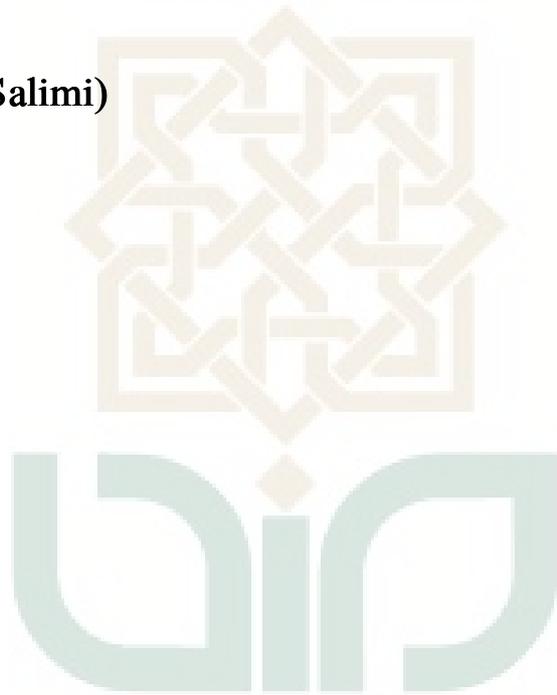


Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

MOTTO

**Jangan sampai kepandaian mengalahkan penghormatan, karena
Kepandaian tanpa dibarengi dengan penghormatan itu
kepandaian yang buta, bukan kepandaian yang mampu melihat.**

(KH. Najib Salimi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :
Kedua orang Tua saya : bapak Akhmari, dan
Ibu Al Fiyah.*

Jurusan KOMunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKS

Amin Bakhtiar Risqi, Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook tentang Ilmu Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas komunikasi santri melalui media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yakni menguraikan dan menggambarkan seberapa jauh efektifitas komunikasi yang terjadi pada media facebook yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta dengan cara mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket. Adapun Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket, wawancara, dan study dokumentasi. Dan sumber datanya adalah pengurus, dewan asatidz, serta santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses komunikasi santri tentang ilmu keagamaan dalam facebook di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, telah menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut mengandung makna adanya keterkaitan dan persamaan antara komunikator dan komunikan baik dalam hal berfikir, pemahaman terhadap isi *update*-an, perasaan, keyakinan, dan adanya kesediaan untuk mengamalkan pesan-pesan yang diterimanya. (2) Untuk melihat efektifitas komunikasi santri melalui media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, dapat dilihat dari lima aspek yang dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, yaitu: *Adanya pngertian, timbulnya kesenangan, adanya pengaruh pada sikap, adanya hubungan yang baik, adanya tindakan*. Dari seluruh indikator pertanyaan yang mengandung kelima aspek komunikasi tersebut telah penulis katagorisasikan dengan berbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya kohesivitas aspek adanya pengertian ini tergolong tinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
ثُمَّ صَلَاةٌ وَسَلَامٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan dengan *qalam*, yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Selanjutnya, *shalawat* dan *salam* buat Nabi besar Muhammad SAW, juga pada keluarga dan sahabat-sahabatnya para tabi'in, dan para pengikutnya yang senantiasa mengkaji dan mengikuti sunnahnya. Puji dan syukur kepada Sang Penguasa Waktu, yang berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski tertatih. Dia berikan kekuatan dalam setiap kelemahan, Dia berikan kelapangan dalam setiap kesulitan, dan Dia berikan harapan dalam setiap langkah. Dia berikan aqal, hati, dan raga untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pribadi bukanlah siapa-siapa, dan tentunya adalah makhluk sosial yang juga butuh saran dan masukan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini, dan secara umum terselesaikannya studi penulis, tidak lepas dari dialektika dan pergesekan penulis dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Evi Setiani Tavip Hayati, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas masukan-masukan akademik dan telah banyak menyempatkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ristiana Kadarsih, S. Sos, selaku penasehat akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan komunikasi penyiaran islam, Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih untuk begitu banyak ilmu-ilmu baru yang telah dikucurkan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Dakwah, terimakasih banyak atas bantuan dan jasanya selama ini, sehingga memudahkan penulis mengurus “ini-itu” selama fase ini.
8. Bapak KH. Najib Manbaul Ulum, Alm. yang telah membimbing lahir dan batin ini pada sebuah jalan yang diridahi oleh Allah swt. Semua Uswah Khasanah yang engkau berikan tak akan kami lupakan sampai akhir khayat.
9. Ibu Nyai Siti Chamnah Najib, yang penuh dengan cinta dan kasih sayang mendidikan hati kami untuk selalu dekat dengan Allah swt.
10. Bapak Akhmari dan Mama Alfiyah serta kedua adiku tercinta, yang dengan kasih sayang tanpa pamrih dan jutaan untaian doa tanpa letih senantiasa menjadi pendukung utama setiap langkah penulis dalam menjalani kehidupan.
11. Teman-teman KPI angkatan’08. (Nely, khanip, syarif, saeful, ubed, nisfi, dan lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih banyak atas “sesuatu” yang telah ada selama ini, kebersamaan yang

menghadirkan banyak manfaat. Semoga dapat bersama kembali, walau tidak dalam satu tempat.

12. Terima kasih kepada seluruh temen-temen santri di PP. Al Luqmaniyyah, khususnya kenangan bersama Paguyuban Kamar Lima (PKL), kamar dua putra, Sarpras, SAPALA LQ, dan seluruh elemen yang ada di LQ, terima kasih banyak atas kebersamaan yang banyak menghadirkan manfaat ini.
13. Terima kasih kepada M. Rosyid S. Pdi, sudah bersedia menjadi TA (temen akademik) saya, terima kasih telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Spesial untuk idaman hatiku Nuraida Ulfiyah, terima kasih atas dukungan penuhnya telah bersedia menemaniku disuka maupun duka dan semuanya yang telah engkau lakukan demi kebersamaan kita. Semoga kebersamaan ini selalu ada sampai akhir masa.
15. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebut satu-persatu.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada pada diri penulis, penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca untuk menuju kesempurnaan. Segala bentuk kekurangannya dari penulis semoga menjadi pelengkap hidup di hari mendatang. *Amin.*

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Penulis,

Amin Bakhtiar Rizqi
NIM: 08210052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : Pendahuluan.....	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: Gambaran Umum Tentang facebook	
A. Pengertian Facebook	39
B. Sejarah Perkembangan Facebook	42
C. Dampak Keberadaan Facebook dalam Kehidupan Sosial	46
D. Peranan facebook bagi kehidupan santri di Pesantren	47
E. Group-group Facebook yang ada di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.....	49
F. Manfaat Penggunaan facebook bagi Santri.....	54
BAB III: Efektivitas Komunikasi Santri melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta	
A. Hasil Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	59
B. Uji Validitas dan Reliabilitas data.....	59
C. Deskripsi tentang Efektivitas Komunikasi Santri melalui faceook tentang ilmu keagamaan	62
1. Proses Komunikasi dalam Facebook.....	62
2. Efektivitas Komunikasi Santri Melalui Facebook tentang ilmu keagamaan	63
BAB IV : Penutup	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	106
C. Kata Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Interpretasi Harga r	33
Tabel II	: Hasil Survey Penggunaan Facebook di berbagai Negara.....	40
Tabel III	: Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	60
Tabel IV	: Reliability Statistics	61
Tabel V	: Deskriptif data penelitian efektifitas komunikasi santri melalui Facebook dilihat dari aspek adanya Pengertian.....	65
Tabel VI	: Tingkat indikator Aspek adanya pengertian dalam komunikasi Facebook.....	70
Tabel VII	: Deskriptif data penelitian efektifitas komunikasi santri melalui facebook dilihat dari aspek timbulnya kesenangan.....	73
Tabel VIII	: Tingkat indikator Aspek timbulnya kesenangan dalam komunikasi Facebook.....	75
Tabel IX	: Deskriptif data penelitian efektifitas komunikasi santri melalui facebook dilihat dari aspek adanya pengaruh pada sikap.....	82
Tabel X	: Tingkat indikator Aspek adanya pengaruh pada sikap dalam komunikasi Facebook.....	84
Tabel XI	: Deskriptif data penelitian efektifitas komunikasi santri melalui facebook dilihat dari aspek adanya hubungan yang baik.....	89
Tabel XII	: Tingkat indikator aspek adanya hubungan yang baik dalam Komunikasi facebook.....	91
Tabel XIII	: Deskriptif data penelitian efektifitas komunikasi santri melalui facebook dilihat dari aspek adanya tindakan.....	97
Tabel XIV	: Tingkat indikator aspek adanya tindakan dalam komunikasi facebook.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh <i>update</i> -an status dalam facebook tentang ilmu keagamaan.....	69
Gambar 2 : Contoh <i>update</i> -an tentang penggunaan bahasa sehari-hari dalam facebook tentang ilmu keagamaan.....	49
Gambar 3: Contoh <i>update</i> -an tentang postingan gambar, atau foto, ataupun vidio tentang keregiusan.....	71
Gambar 4 : Contoh <i>update</i> -an tentang ilmu keagamaan.....	76
Gambar 5 : Contoh <i>update</i> -an tentang adanya informasi yang unik dan menarik.....	77
Gambar 6 : Contoh <i>update</i> -an tentang komentar santri terhadap informasi ilmu keagamaan.....	79
Gambar 7 : Gambar 7. Contoh <i>update</i> -an tentang adanya informasi ilmu keagamaan.....	80
Gambar 8 : Contoh <i>update</i> -an berisi kata-kata mutiara atau kata-kata motivasi dalam facebook.....	85
Gambar 9 : Contoh <i>update</i> -an yang berisi komunikasi persuasif	87
Gambar 10 : Contoh obrolan melalui komentar dalam facebook	93
Gambar 11 : Contoh bercandaan dalam facebook.....	94
Gambar12 : Contoh komentar seputar permasalahan agama dalam facebook	95
Gambar 13: Contoh <i>update</i> -an tentang yang mengandung ajakan dalam facebook.....	100
Gambar 13: Contoh <i>update</i> -an tentang yang mengandung ajakan dalam facebook.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Efektifitas Komunikasi

Efektifitas komunikasi merupakan gabungan dari kata “Efektifitas” dan “komunikasi”. Adapun yang dimaksud dengan efektifitas itu sendiri, menurut bahasa, berasal dari kata “efektive” yang berarti ada efeknya, pengaruh, akibat, kesan, dan mempan.¹

Sedangkan kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Communicatio* dengan kata dasar communis, yang berarti “sama”. Maksud dari pengertian tersebut adalah orang yang menyampaikan dan orang yang menerima mempunyai persepsi yang sama tentang apa yang disampaikan.

Adapun secara istilah komunikasi menurut Onong Uchjana Efendi adalah proses mengubah orang lain. Dari pengertian tersebut komunikasi merupakan proses pengoperan lambang-lambang (pesan-pesan) yang

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 266.

mengandung arti dan bertujuan memberikan partisipasi atau dengan kata lain memberikan pengaruh kepada yang menerima pesan tersebut.

Berdasarkan pengertian istilah diatas maka yang dimaksud dengan efektifitas komunikasi dalam penulisan skripsi disini adalah adanya pengaruh atau efek yang diakibatkan dari komunikasi yang dilakukan oleh santri melalui media facebook. Dengan kata lain komunikator berhasil memberikan pengertian kepada komunikan.

2. Santri

Santri berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sangsekerta, yang artinya melek huruf. Selain itu ada juga pendapat yang mengatakan bahwa santri sesungguhnya berasal dari bahasa jawa, persisnya dari kata cantrik yang artinya seseorang yang selalu mengikuti seorang guru ke mana guru itu pergi menetap. Tentunya dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian.² Santri disini adalah semua penghuni pondok yang masih belajar di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

3. Media Facebook

Media menurut kamus ilmiah populer adalah perantara, penengah, wahana, wadah.³ Adapun facebook adalah sarana yang digunakan untuk caht dengan lebih terbuka karena semua aktivitas kita dapat terbaca. Pencarian dan komentar yang akan kita utarakan ke teman-teman juga

² Nurkholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina,1997), hlm. 20.

³ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hlm. 448.

lebih mudah terakses.⁴ Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud media facebook dalam penulisan skripsi ini adalah sarana yang digunakan santri dalam berkomunikasi antar santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

4. Ilmu Keagamaan

Menurut kamus besar bahasa indonesia ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu.⁵ Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapatkan imbuhan ke-an, yang dimaksudkan untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama.⁶

Jadi yang dimaksud dengan ilmu keagamaan disini adalah suatu data atau informasi yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama yang diperoleh dari media facebook.

:Dari pengertian-pengertian tersebut diatas, maka yang dimaksud judul skripsi ; “ *EFEKTIFITAS KOMUNIKASI SANTRI MELALUI MEDIA FACEBOOK TENTANG ILMU KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH*” adalah suatu penelitian tentang efek komunikasi tentang ilmu keagamaan yang dilalukan oleh santri Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah dengan menggunakan facebook sebagai media komunikasinya.

⁴ R. Daromez Setia Budi, *Buku Pintar Internet*, (Surakarta: Al Hikmah, 2009), hlm. 141.

⁵ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum.....*, hlm. 634

⁶ *Ibid*, hlm. 33

B. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang hidup dalam masyarakat secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relation*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama yang lainnya, sehingga akan menimbulkan interaksi sosial. Terjadinya interaksi sosial disebabkan adanya interkomunikasi.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal. Segala perilaku bisa disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih, bahkan menurut Burgon et al mengatakan bahwa orang yang berpikir, berbicara dengan dirinya sendiri, meskipun dalam diam, membaca tulisannya sendiri itu bisa dikatakan sebagai komunikasi.⁷

Seiring dengan perkembangan zaman komunikasi bisa dilakukan dengan mudah dan efisien meskipun dalam ruang dan waktu yang berjauhan. Adanya teknologi canggih seperti Televisi, Radio, internet, dan lain sebagainya sangatlah membantu manusia dalam menjalin hubungan komunikasi. Pesatnya perkembangan teknologi memungkinkan banyaknya bermunculan media komunikasi massa terbaru. Salah satunya adalah situs jejaring sosial facebook, facebook sebagai media komunikasi

⁷ Mulyana Dedi, *komunikasi Efektif*, (Bandung: PT Remanja Rosdakarya, 2005) hlm. 3.

massa populer dan menarik, merupakan media yang selama ini mampu menarik minat para komunikator untuk menggunakannya sebagai media komunikasi.

Facebook merupakan salah satu jaringan sosial pertemanan di internet yang sedang marak melanda masyarakat Indonesia. Melalui jejaring pertemanan sosial ini, banyak masyarakat yang melakukan berbagai macam hal baik dilihat dari sisi positif dan negatifnya. Adapun salah satu sisi positifnya yaitu kita bisa memiliki banyak teman walaupun di dunia maya, mendapat berbagai informasi yang disiarkan oleh teman, dapat bertemu dengan teman lama dan bertemu dengan orang yang tak di kenal sama sekali. Sedangkan sisi negatifnya yaitu facebook sering kali di salah gunakan misalnya mengajak bertemu teman lawan komunikasinya kemudian di culik, melakukan penipuan dengan motif berbisnis, dan lain-lain.

Facebook memang sudah menyentuh semua lapisan masyarakat, termasuk juga di pesantren. Pondok pesantren yang merupakan bagian dari masyarakat secara makro juga berkaitan pula dengan perkembangan dan perubahan sosial yang terjadi pada era sekarang. Terbukti dengan banyaknya pesantren yang memanfaatkan teknologi-teknologi modern dalam mengembangkan kepesantrenannya. Sekarang ini Santri-santri di pesantren sudah banyak yang memanfaatkan situs jejaring sosial Facebook, sebagai sarana yang memudahkan komunikasi mereka.

Salah satu Pondok Pesantren di Yogyakarta yang memanfaatkan situs jejaring sosial facebook sebagai media komunikasi adalah Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah. Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah ini merupakan pondok yang dihuni oleh santri yang sebagian besar adalah mahasiswa, jadi tak heran ketika hampir seluruh santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah mempunyai akun facebook. Santri-santri di Pesantren ini berhasil memanfaatkan Salah satu fasilitas fitur facebook yaitu Group. Group ini merupakan komunitas

pertemanan secara khusus yang ada dalam facebook. Santri-santri Pondok ini sering sekali menggunakan grup facebook sebagai media komunikasi untuk berbagai kepentingan, seperti untuk menginformasikan info-info yang menarik, menyampaikan pendapat, bahkan juga digunakan untuk mendiskusikan isu-isu aktual seputar fiqh maupun informasi dunia Islam lainnya. sehingga dengan menggunakan facebook ini akan meningkatkan terhadap wawasan keilmuan para santri khususnya dibidang ilmu keagamaan.

Hal inilah yang menjadikan penulis ingin mengangkat tema ini karena keberadaan facebook ini memang sudah menjadi kebutuhan primer bagi semua lapisan masyarakat termasuk santri yang ada di pondok pesantren Al Luqmaniyyah. Adanya Facebook ini sangatlah menguntungkan bagi para santri ketika bisa menggunakannya seefektif mungkin sebagai media komunikasi yang efektif dalam mengembangkan wawasan ilmu keagamaan para santri sehingga komunikasi yang dilakukan santri melalui facebook bisa bermanfaat.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah: Bagaimana Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook tentang Ilmu Keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian :

- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan di bidang komunikasi dan dakwah dengan media internet yang sesuai pada zamannya.
- b. Sebagai bahan masukan untuk semua santri agar bisa lebih memanfaatkan facebook untuk hal-hal yang positif.

E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji, hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan dengan tegas bawa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya. Maka dapat dipaparkan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Kajian yang pertama yang telah diteliti adalah Karya pustaka dari Sri Hartatik yang berjudul “*Efektifitas Komunikasi Dakwah Billisan di Majelis Ta’lim Jama’ah Haji Ar Rohmah Purworejo*”, tahun 2006, yang membahas tentang efek komunikasi yang dilakukan seorang dai terhadap jamaahnya di

Majlis Ta'lim Jama'ah Haji Ar Rohmah Purworejo. Menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian penelitian ini meliputi: a). proses komunikasi yang berjalan dalam pelaksanaan dakwah billisan di Majelis Ta'lim Jama'ah Haji Ar Rohman Purworejo, menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif, b). Respon positif mad'u terhadap proses komunikasi dakwah billisan dalam pengajian tersebut ditandai dengan tingginya antusias para jamaah untuk menghadiri pengajian tersebut. Skripsi ini sangat berkaitan dengan skripsi yang akan disusun teliti, akan tetapi objeknya berbeda yaitu berkaitan dengan komunikasi santri melalui media facebook.

Karya pustaka yang kedua yaitu: "*Efektifitas Komunikasi Ustadz dan Santri Pondok Modern "Assalaam" Kranggan Temanggung*", Penelitian ini karya dari Muhammad Tahzinus Showwam, tahun 2005, yang membahas tentang proses komunikasi yang dilakukan seorang Ustadz atau Wali santri dengan Santrinya, pandangan santri terhadap walikelasnya, serta pandangan wali kelas terhadap santrinya di Pondok Modern "Assalaam" Kranggan Temanggung. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian meliputi a). Dari Komunikasi yang terjadi antara walikelas dan santri telah mampu berjalan dengan baik dan menciptakan perkembangan dari segala sesuatunya, b). Santri mempunyai pandangan yang baik pada wali kelas diketahui dari kepercayaan yang cukup baik dari segi keahliannya dalam menangani kelas serta dalam mengajar. Skripsi ini hampir sama dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi santri dengan

ustadznya, akan tetapi dalam skripsi penulis membahas komunikasi santri dengan ustadznya yang dilakukan melalui media facebook.

Karya pustaka yang terakhir yaitu karya dari Abdul Munib, dengan judul “Kejahatan dengan Sarana Jejaring Sosial Facebook dan Upaya Penanggulangannya Menurut Perspektif Hukum Islam”, tahun 2010, yang membahas tentang bentuk-bentuk penyalahgunaan media facebook dan penanggulangannya menurut perspektif hukum islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pola deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini adalah banyak mengungkap contoh-contoh kejahatan melalui faacebook, seperti penculikan, prostitusi dan penipuan. Upaya penanggulangannya yaitu dengan menggunakan dua cara yaitu proteksi terhadap facebook dan proteksi terhadap *user* (pengguna) facebook. Melalui skripsi ini penulis ingin membuktikan ternyata disamping banyak dampak negatif dari facebook banyak juga manfaat yang dapat diambil dari penggunaan facebook ini seperti yang akan diteliti dalam skripsi penulis.

F. Kerangka Dasar Teoritik

1. Tinjauan Tentang Komunikasi

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut etimologi berasal dari bahasa latin *Comunacatio* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama-

sama, maksudnya adalah sama maknanya.⁸ Jadi kalau ada dua orang atau lebih terlibat dalam komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna, mengenai apa yang dipercekapkan. Komunikasi dapat dikatakan komunikatif, apabila keduanya selain mengerti bahasa yang digunakan juga mengerti makna dari bahan yang dipercekapkan.

Sedangkan menurut terminologi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan secara lisan maupun tak langsung melalui media.⁹ Dance mengartikan komunikasi dalam kerangka psikologi behaviorisme sebagai usaha “menimbulkan respon melalui lambing-lambang verbal”.¹⁰ Lambang verbal maksudnya adalah media primer dalam proses komunikasi yang dapat berbentuk bahasa, kail, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menterjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.¹¹

⁸ Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 9.

⁹ Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 3-5

¹⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 3

¹¹ Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*..... hlm. 11

B. Unsur-unsur Komunikasi

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi (dalam hal ini para santri) dapat memperhatikan paradigma yang dikemukakan oleh Harold Laswell, bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : “*who says in which channel to whom with what effect?*” berdasarkan paradigma tersebut, komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan itu, yaitu:

➤ Komunikator

Adalah penyampai pesan yang dapat berupa individu yang sedang berbicara, memukul, menggambarkan, melakukan suatu gerak-gerik atau sebuah organisasi komunikasi seperti surat kabar. Dalam hal ini komunikator yang peneliti maksud adalah santri yang Update status dan komentar-komentar dalam facebook.

➤ Pesan

Pesan adalah keseluruhan apa yang disampaikan komunikator. Pesan seharusnya mengandung isi pesan (tema) sebagai pengaruh dalam mengubah sikap dan tingkah laku. Pesan dapat berupa tulisan atau gambar, kibaran bendera, lambaian

tangan dan lain-lainya yang apabila diinterpretasikan punya arti tertentu.

➤ Media

Media adalah perantara yang pada umumnya dalam komunikasi sering dilakukan melalui dua cara yaitu : 1). Saluran formal yang bersifat resmi. 2). Saluran non formal yang bersifat tak resmi

➤ Komunikan

Adalah penerima pesan, dapat merupakan seseorang yang sedang membaca, mendengarkan, memperhatikan, atau anggota suatu kelompok seperti kelompok diskusi atau dapat juga pembaca Koran atau penonton televisi. Komunikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang komentar terhadap *Update*-tan santri lainnya.

➤ Efek (Umpan Balik)¹²

Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi yaitu sikap dan tingkah laku orang sesuai atau tidak dengan yang kita inginkan. Jika sikapnya sesuai dengan kehendak kita maka komunikasi berhasil demikian pula sebaliknya.

¹² Onong Uchaya Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek.....*, hlm. 10

Dalam rangka proses komunikasi yang dilakukan santri, kelima unsur itu harus mendapat perhatian serius, agar proses penyampaian pesan-pesan dalam komunikasi melalui facebook dapat berjalan dengan lancar (efektif). Disamping itu, faktor situasi, faktor keuntungan (manfaat) dan faktor adanya *over lapping of interest* harus mendapat perhatian juga. Karena ketiga faktor tersebut, mungkin mempengaruhi dari jalannya proses komunikasi.

C. Proses Komunikasi

Yaitu proses pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti. Syarat utama komunikasi difahami adalah lambang-lambang yang diberi arti yang sama oleh komunikator dan komunikan. Bila individu-individu berkomunikasi dan saling mempengaruhi maka terjadilah :

1. Proses belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif dan afektif (aspek berpikir dan merasa)
2. Proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang (komunikasi) dan
3. Mekanisme penyesuaian diri seperti sosialisasi, permainan peranan, identifikasi, proyeksi, agresi dan sebagainya.¹³

¹³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, , hlm. 10

D. Sifat Komunikasi

Komunikasi menurut sifatnya dibedakan menjadi empat golongan yaitu :

1. Tatap muka (*face to face*) yaitu komunikasi berhadapan langsung dengan komunikan dan umpan balik yang bersifat langsung.
2. Bermakna yaitu komunikasi dengan menggunakan saluran baik cetak maupun elektronik. Untuk menyampaikan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya umpan baliknya bersifat tertunda.
3. Verbal yakni kegiatan komunikasi yang menggunakan lambing bahasa sebagai media komunikasi. Lambang bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan (*oral*) dan bahasa tulis atau cetak (*Written printed*).
4. Non verbal yaitu komunikator menggunakan isyarat badan (*gesture*) atau gambar (*picture*) sebagai media komunikasi. Gesture memang dapat menterjemahkan pikiran seseorang sehingga terekspresi secara fisik. Tapi aktifitas seperti melambaikan tangan, memainkan jemari, mengedipkan mata,

atau menggunakan anggota badan lainnya dapat mengkomunikasikan hal-hal tertentu.¹⁴

E. Bentuk-bentuk komunikasi

A. Komunikasi antar individu.

Adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung dan diologis, akrab, terbuka dan saling memantapkan pengertian tentang suatu hal antara seseorang dengan orang lainnya.

B. Komunikasi Intra Manusia

Yaitu komunikasi yang dilakukan di dalam diri sendiri dengan mempertimbangkan sesuatu yang akan dilakukan contohnya berfikir.

C. Komunikasi Kelompok

yaitu komunikasi yang terjadi antar manusia dalam kelompok tertentu. Misalnya kelompok study mahasiswa, karang taruna, kelompok tani dan sebagainya.

D. Komunikasi Massa

Yaitu komunikasi yang dilakukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar.

¹⁴ Onong Uchaya Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*,..... hlm. 17

E. Komunikasi Maya

Komunitas Maya atau *Virtual Communities* adalah komunikasi yang dilakukan melalui media elektronik. Salah satu bentuknya yang paling awal adalah buletin komputer yang diakses dengan menyambungkan modem pada tahun 1970-an. Ruang chatting, e-mail, milis, dan kelompok-kelompok diskusi via elektronik adalah contoh baru tempat-tempat yang dapat dipakai oleh komunitas untuk saling berkomunikasi.¹⁵

F. Tujuan Komunikasi

Dilihat dari tujuannya komunikasi memiliki beberapa tujuan yang diharapkan pihak komunikan mengalami perubahan tertentu antara lain :

1. Menambah pengetahuan misalnya, semula belum mengetahui masalah islam akhirnya komunikan menjadi tahu. Dari pengertian yang diperoleh ini nantinya dapat dimungkinkan akan lebih banyak mengikuti apa yang disampaikan komunikator khususnya masalah islam.
2. Ikut patisipasi dalam kegiatan masyarakat. Komunikan yang semakin acuh tak acuh terhadap kegiatan masyarakat

¹⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Konsep_Dasar_Komunikasi_Digital, akses 3 Oktober 2012

termasuk juga kegiatan keagamaan akhirnya menjadi aktif dan andil dalam kegiatan tersebut.

3. Perubahan sikap atau kepribadian.
4. Perubahan pendapat misalnya, dari tidak sepakat, tidak setuju dan menolak diharapkan sependapat, setuju dan menerima.
5. Perubahan perilaku, misalnya tidak sholat akhirnya melaksanakan sholat, semula tidak sopan tidak teratur diharapkan bisa sopan dan teratur.¹⁶

2. Tinjauan Tentang Efektifitas Komunikasi

Menurut Pitfield Komunikasi yang efektif berarti bahwa maksud dan tujuan yang terkandung dalam komunikasi disampaikan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti sepenuhnya oleh penerima.¹⁷ Dalam hal ini berarti efektifitas komunikasi santri melalui facebook adalah bagaimana cara santri dalam berkomunikasi melalui facebook sehingga komunikasi itu sama-sama tercapai tujuan dan maksudnya serta mampu memberikan perubahan yang baik.

Suatu proses komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat sampai diterima oleh komunikan. Untuk mengukur Efektifitas komunikasi, maka digunakan teori komunikasi yang dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, sebagaimana

¹⁶ H.M Kholili, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : UD Rahma, 1988), hlm. 25

¹⁷ Moekijat, *Teori Komunikasi*, (Bandung : Mandar Maju, 1993), hlm. 146

dikutip oleh Jalaludin Rahmat, Komunikasi dikatakan efektif paling tidak menimbulkan lima hal, yaitu :

a. *Pengertian*

Pengertian artinya penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksudkan oleh komunikan, sehingga antara komunikator dan komunikan dapat saling memahami apa yang disampaikan.

b. *Kesenangan*

Komunikasi ini lazim disebut komunikasi fatis (*Phatic Communication*) dimaksudkan untuk menimbulkan kesenangan. Komunikasi inilah yang menjadikan hubungan kita hangat, akrab dan menyenangkan.

c. *Pengaruh pada sikap*

Paling sering kita melakukan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi ini sering disebut komunikasi persuasif. Persuasif didefinisikan sebagai proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologi sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.

d. *Hubungan yang makin baik*

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menimbulkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain

dalam hal interaksi dan sosiasi, pengendalian dan kekuasaan, dan cinta serta kasih sayang. Kebutuhan sosial ini hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif.

e. *Tindakan*

Adanya komunikasi persuasif ditujukan selain untuk mempengaruhi sikap, juga ditujukan untuk melahirkan tindakan. Efektifitas komunikasi biasanya diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikan.¹⁸

Faktor penunjang komunikasi efektif yaitu:

1. Faktor pada komponen Pesan

Wilbur Schram menampilkan apa yang ia sebut "*the condition of success in communication*", yakni kondisi yang harus dipenuhi jika kita ingin menginginkan agar suatu pesan membangkitkan tanggapan yang kita kehendaki. Kondisi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
- b) Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama mengerti.

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Psikoogi komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 133

- c) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- d) Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok dimana komunikan berada pada saat ia digerakan untuk memberi tanggapan yang dikehendaki.¹⁹

2. Faktor pada komponen komunikator

Ditinjau dari komponen komunikan, seseorang akan dapat dan menerima sebuah pesan hanya karena terdapat kondisi sebagai berikut:

- a) Ia dapat dan benar-benar mengerti pesan komunikan
- b) Pada saat ia mengambil keputusan, ia sadar bahwa keputusannya itu sesuai dengan tujuannya.
- c) Pada saat ia mengambil keputusan, ia sadar bahwa keputusannya itu menyangkut kepentingan pribadinya.
- d) Ia mampu penempatinya baik secara mental maupun secara fisik

3. Faktor pada komponen komunikan

Ditinjau dari komponen komunikator, untuk melaksanakan komunikasi efektif terdapat dua faktor penting pada diri komunikan yaitu keahlian yang dimiliki komunikator dan adanya kepercayaan dari komunikan pada komunikator.

¹⁹ Onong Uchaya Effendi, *Ilmu, teori dan filsafat Komunikasi dan Praktek*, (Bandung : PT Citra Aditiya Bakti, 2003) hlm. 17

1. Keahlian

Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dikaji. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman dan terlatih

2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesan komunikator tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Apakah komunikator dinilai jujur, tulus, bermoral, adil, sopan, dan etis.²⁰

3. Tinjauan Tentang Dakwah sebagai kegiatan komunikasi

1. Dakwah

Dakwah adalah aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani dan mengamalkan Islam sebagai pandangan hidup. Di dalam kegiatan dakwah memerlukan pemahaman tentang : a). proses pengkondisian, b). perubahan yang menumbuhkan kesadaran internal dan c). pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan. Dengan berpedoman pada 3 hal tersebut maka dakwah dipandang sebagai proses komunikasi dan proses perubahan sosial. Dakwah sebagai komunikasi karena pada tingkat (objek) individual, kegiatan dakwah tidak lain adalah suatu kegiatan komunikasi, yaitu kegiatan penyampaian pesan dari komunikator (da'i)

²⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, , hlm. 260

kepada komunikan (objek dakwah) melalui media tertentu. Agar terjadi perubahan pada diri komunikan.

Dasar pelaksanaan dari kegiatan dakwah adalah dalam firman Allah Swt. Dalam Surat Ali Imron Ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “ dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung”

2. Efektifitas dakwah

Salah satu ukuran efektifitas dakwah dicerminkan dari sejauh mana proses komunikasi dalam kegiatan dkwah tersebut berlangsung secara efektif. Efektifitas dakwah dapat dilihat dari apakah suatu proses komunikasi dapat sampai dan diterima oleh komunikan, sehingga mengakibatkan perubahan, dalam hal makin benar dan lengkapnya akidah, akhlak, ibadah dan muamallatnya. Sementara pada peringkat masyarakat, efektifitas tercermin pada iklim sosial yang makin

memancarkan syiar islam dan makin mendekatnya norma sosial pada nilai-nilai islam atau aturan hidup menurut islam.²¹

4. Tinjauan Facebook sebagai media Komunikasi Maya

A. Pengertian Komunikasi Maya

Komunikasi Maya adalah komunikasi yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung, akan tetapi interaksi mengirim dan menerima pesan atau informasi melalui pemanfaatan wahana jaringan internet. Kesaling terhubungan secara global antara dua komputer atau lebih, yang bisa mencapai jutaan komputer jumlahnya, sehingga bisa saling tukar informasi antara komputer satu dengan yang lainnya. Ada beberapa jenis komunikasi di dunia maya untuk waktu sekarang ini, yaitu komunikasi menggunakan atau memanfaatkan fasilitas E-mail (*Electronic Mail*), Milis (*Mailing List*), Chatting, Facebook, dan Twitter.²²

B. Manfaat Komuniasi maya

Adapun manfaat Komunikasi Maya Sesuai dengan karakteristik dari dunia virtual itu sendiri, ada sejumlah manfaat atau keuntungan berkomunikasi yang dilakukan secara virtual, di antaranya yaitu:

²¹

²² <http://kurtek.upi.edu/tik/content/sarana.pdf>, akses 3 Oktober 2012

1. Cepat, komunikasi atau pertukaran informasi bisa dilakukan dengan cepat.
2. Mudah, apabila sudah menguasai teknis operasional komputer dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan, proses komunikasi bisa dilakukan dengan mudah.
3. Komunikasi virtual bisa dilakukan secara langsung (*Real Time*) juga ada penundaan waktu (*Unreal Time.*)
4. Bisa individual atau grup, bisa dilakukan baik secara *one to one*, satu orang dengan satu orang, maupun secara kelompok (group). Bisa dipilih sesuai dengan keperluan.
5. Jumlah dan jenis pesan bisa besar dan beragam, seperti: teks, suara, dan gambar. Atau bahkan gabungan dari ketiga jenis pesan tersebut.

C. Pengertian facebook

Facebook adalah sarana yang digunakan untuk berinteraksi dengan lebih terbuka karena semua aktivitas kita dapat terbaca. Pencarian dan komentar yang akan kita utarakan ke teman-teman juga lebih mudah terakses. Melalui facebook ini kita bisa berkenalan dengan orang baru, reuni dengan teman-teman lama, juga bisa digunakan untuk kepentingan tertentu lainnya misal pendidikan, politik, bisnis dan sebagainya. Melalui situs ini kita bisa berekspresi, berkomunikasi dengan teman atau kenalan yang sudah ada, juga bisa memperluas jaringan pertemanan dengan cara mengundang atau diundang teman.

D. Kelebihan Facebook dibandingkan dengan situs jejaring lainnya

Merujuk pada penjelasan Team Cyber (2009) dalam 30 Menit Membongkar Rahasia Facebook, terdapat sejumlah kelebihan yang dimiliki facebook dibanding program jejaring sosial lainnya, yaitu:

1. Umumnya data profile di facebook *real*, karena sebagai personal *press release* dan meningkatkan jaringan pertemanan. Baik itu teman baru atau teman lama, di dalam ataupun di luar negeri.
2. Updating data di facebook dapat dilakukan dengan mudah, bisa melalui personal computer (PC), laptop, smartphone yang terhubung ke internet dan 'handphone'.
3. Tag atau penamaan yang saling terhubung untuk foto-foto, sehingga bisa menjadi media awal untuk saling berkomunikasi dengan teman-teman lama. Fasilitas ini bisa menjadi salah kunci penting yang memungkinkan untuk facebook menjadi ajang reuni atau mencari teman lama di manapun berada.
4. Pengorganisasian kegiatan untuk updating facebook lebih mudah karena ada pemberitahuan tentang banyak hal sehingga mudah untuk mengetahui tambahan reaksi teman-teman di facebook sejak *log in* yang terakhir. Notifikasi itu misalnya ada teman yang menyetujui menjadi teman (*accept friend*), teman yang menulis pesan (*Write a Wall*) dan sebagainya.

5. *Notifikasi* atau *alert* (pemberitahuan sesaat) dapat juga dilihat di alamat E-Mail yang terdaftar.

G. Metode Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi, metode adalah usaha untuk menanamkan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara yang ilmiah dalam suatu penelitian untuk memperoleh nilai setinggi-tingginya.²³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) sendiri dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.²⁴ Dalam hal ini penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan seberapa jauh efektifitas komunikasi santri menggunakan media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesanten Al Luqmaniyyah Yogyakarta dengan cara mengumpulkan informasi dari reponden dengan menggunakan angket.

1. Teknik pengambilan sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4

²⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 20

kesimpulan.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang mempunyai akun facebook di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, jumlah seluruh santri hingga akhir tahun 2012 adalah 332 santri. sedangkan yang mempunyai akun facebook sebanyak 300 santri.²⁶ karena jumlahnya besar maka akan dilakukan pengambilan sampel.²⁷

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mewakili populasi keseluruhan.²⁸ Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan *teknik random sampling*, yakni dalam mengambil sampel tanpa pandang bulu artinya semua individu dalam populasi mempunyai hak yang sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Sedangkan besarnya pengambilan sampel tersebut didasarkan atas pendapat Dr. Suharismi Arikunto, sebagai berikut : “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 72

²⁶ Hasil observasi di PP. Al Luqmaniyyah, pada tanggal 27 Desember 2012

²⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka cipta, 1993), hlm. 107

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hlm. 74

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁹

Dalam penelitian ditentukan jumlah subjeknya sebesar 25% maka penulis mengambil pengguna facebook yang akan mengisi angket sebanyak 75 orang dengan teknik random sampling.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁰ Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan *organism in situ*, sesuai dengan tujuan empiris.³¹ Observasi yang dipilih penulis adalah model observasi terstruktur dimana observasi ini dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dimana tempatnya. Metode ini digunakan untuk menyakinkan kebenaran data yang diperoleh dengan questioner.

²⁹ M. Rifangi, *Metode Riset Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). hlm. 85

³⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 136

³¹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 83

b. Angket

Untuk memperoleh informasi dari responden (santri), maka langkah yang penulis lakukan adalah dengan menyebarkan data (angket). Metode angket juga disebut metode kuesioner yaitu pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³² Tujuan dari pengambilan data lewat angket ini adalah untuk mempermudah dalam pengambilan data dari responden bila pengambillan pengambilan data lewat wawancara yang ada dimungkinkan masih kurang atau tidak dapat digunakan. tersebut.

c. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada pengurus, ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah untuk memperoleh data-data tentang tujuan menggunakan facebook, alasan menggunakan facebook, komunikasi seperti apa yang digunakan di dalamnya

Jenis interview yang penulis gunakan adalah “ interview bebas terpimpin ” : yakni pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk berbicara dan memberikan keterangan sejauh tidak menyimpang dari kerangka pertanyaan

³² Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu* hlm. 139

yang dipegangnya. Pedoman interview berpegang sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.³³

d. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai landasan teoritik (data sekunder) yang bersumber dari buku, majalah, dan koran, terhadap data yang diperoleh dari lapangan (data primer) yang bersumber dari pengurus, ustadz, dan santri melalui interview (wawancara). Dengan demikian akan dipadukan antara data primer dan data sekunder tersebut, sehingga akan dapat menghasilkan suatu penelitian yang akurat dan obyektif.

3. Definisi Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan seberapa jauh efektifitas komunikasi santri menggunakan media facebook tentang ilmu keagamaan. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, jadi untuk merancang alat ukur (kuesioner) perlu dilakukan operasionalisasi variabel yang akan diteliti permasalahannya. Untuk mengukur efektifitas komunikasi, maka digunakan teori komunikasi yang efektif yang dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss yang mengemukakan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif paling tidak menggunakan 5 indikator, yaitu :

³³ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2002), hlm.

- 1) Adanya saling pengertian antara komunikator dan komunikan, adanya pengertian ini indikatornya kerana bahasa yang digunakan dalam facebook ini sederhana sehingga dapat dipahami oleh para santri pengguna facebook, proses komunikasi dibantu dengan adanya gambar, foto, vidio.
- 2) Timbulnya kesenangan yakni pesan yang disampaikan dalam Facebook ini dapat menimbulkan rasa senang, gembira, dan menghibur, indikatornya: banyak santri yang suka *update* status, komentar, ataupun membaca pesan-pesan dalam facebook, karena pesannya banyak mengandung info-info yang menarik.
- 3) Adanya pengaruh pada sikap komunikan, sering kali ditemunakan dalam facebook ada komunikasi persuasif, seperti ajakan santri untuk semangat mencari ilmu, berakhlaqul karimah, atau kadang berisi pesan-pesan motivasi hidup, sehingga tanpa disadari dapat mempengaruhi perepsi santri terhadap perubahan pada sikap kearah yang lebih baik.
- 4) Adanya hubungan yang baik, maksudnya dengan adanya facebook ini dapat mendukung proses interaksi sesama santri untuk saling mengenal satu sama lain sehinga akan semakin dekat dan akrab dalam kehidupan nyata.
- 5) Adanya tindakan meliputi tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikan, seperti merealisasi kritikan-kritikan dan saran-saran

yang ada di facebook. Efek dari komunikasi facebook ini tidak langsung bisa dilihat, melainkan ada penundaan waktu.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas soal dalam penelitian ini merupakan validitas isi (*Content Validity*). Validitas ini berkenaan dengan kesahihan instrument dengan materi yang akan ditanyakan, baik menurut perbutir soal maupun menurut soalnya secara menyeluruh.³⁴

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa cermat suatu butir pertanyaan dari kuisisioner/tes dapat melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, analisis validitas untuk mengetahui apakah alat penelitian telah mencerminkan variabel yang diukur. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan yaitu³⁵:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - \sum x^2)(N \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y, dua variable yang dikorelasikan jumlah skor butir

$(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

³⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 1994), hlm. 100.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resarch2*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983), hlm.

$(\sum y)_2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

Dalam penelitian ini skor butir dianggap y. butir atau item dikatakan valid jika $r_{xy} > r$ tabel. Secara operasional pengujian data untuk korelasi antara skor item diperiksa dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui apakah ada suatu instrument reliabel atau tidak, maka harus dapat dihitung koefisien reliabilitasnya. Berdasarkan tinggi rendahnya reliabilitas alat evaluasi, adapun pedoman dalam menentukan tingkat reliabilitas, seperti yang dinyatakan oleh Guilford yang dikutip sebagai berikut:

Tabel I
Interpretasi Harga r

Koefisien Korelasi	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Sumber: Guilford, 1994

Dalam penelitian ini, setelah diadakan uji coba pada instrumen test, maka untuk mencari koefisien realibilitasnya dihitung dengan teknik analisis *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³⁶

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum SB_i^2}{SB_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

SB_i = simpangan buku butir

SB_t = simpangan baku total

Hasil perhitungan koefesien *alpha* atau r_{tt} dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 16.0 for windows*.

5. Metode Analisa Data

Setelah data tersebut terkumpul sebagaimana yang diperlukan, baik dari hasil observasi, wawancara, angket maupun studi dokumentasi maka selanjutnya data tersebut dianalisa dengan menggunakan dua metode :

a. Analisa Kualitatif

Dalam hal ini untuk mengetahui efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan akan digunakan analisis logika. Analisis logika ini digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-

³⁶ Ibid, hlm. 144

fakta yang nampak kemudian dikembangkan dengan menafsirkan terhadap fakta yang ditemukan.

b. Analisa Kuantitatif

Dalam hal ini keberhasilan komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan menggunakan analisa kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka akan dihitung dan diukur dengan menggunakan tabulasi frekuensi, untuk kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif. Adapun prosedurnya yaitu :³⁷

1. Scoring

Karena data yang diperoleh dari item-item yang terdapat didalam angket tersebut masih berupa data kualitatif, maka data tersebut akan dikonfersikan terlebih dahulu menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara setiap alternatif jawaban dari item tersebut akan diangkat terlebih dahulu. Untuk alternatif jawaban “a” akan diberi skor 3, alternatif “b” akan diberi skor 2, dan alternatif jawaban “c” akan diberi nilai 1.

2. Menyusun Kategori

Selanjutnya data yang telah terhimpun dari angket tersebut akan diperoleh dalam 3 kategori “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”.

³⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka cipta, 1993), hlm. 210

3. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik

Analisis ini digunakan untuk memberikan tingkatan pada hasil penelitian, dengan rumus sebagai berikut :

Min = skor terendah * jumlah butir skala

Max = skor tertinggi * jumlah butir skala

$$\text{Mean } (\mu) = x = \frac{\text{skor min} + \text{skor max}}{2}$$

$$\text{Standard deviasi } (\sigma) = x = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{6}$$

Standar nilai terendah = Mean – Standard deviasi

Standard nilai tertinggi = Mean + Standard deviasi

4. Tabulasi Frekuensi

Dalam menentukan besarnya jumlah frekuensi efektifitas komunikasi santri melalui facebook, penulis akan menggunakan tabel distribusi frekuensi relative, adapun rumusnya sebagai berikut³⁸ :

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Number of cases (Jumlah Frekuensi atau banyaknya

³⁸ Anas Sudiyono, *Pengantar stastistik Pendidikan*, (Jakarta: Rjawali Press, 1982), hlm. 43.

individu)

P = Angka Persentasi

5. Interpretasi Tabel

Setelah besarnya jumlah frekuensi diketahui dan telah dimasukan ke dalam tabel berdasarkan efektifitas komunikasi santri melalui media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, maka penulis mengiterprestasikan tabel tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka sistematika pembahasan ini disusun dalam empat bab sebagai berikut ;

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah membahas mengenai gambaran umum tentang facebook yang meliputi Pengertian Facebook, Sejarah dan perkembangan facebook, Dampak keberadaan Facebook dalam Kehidupan Sosial, peran facebook dalam kehidupan santri, group-group facebook yang ada di pondok pesantren, Manfaat Penggunaan facebook bagi Santri

Bab ketiga adalah hasil penelitian yang meliputi Hasil uji coba, uji validitas dan reliabilitas data, deskripsi tentang efektifitas komunikasi santri melalui facebook.

Bab keempat adalah penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran. Disertai dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektifitas komunikasi santri melalui media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi santri tentang ilmu keagamaan dalam facebook di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, telah menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut mengandung makna adanya keterkaitan dan persamaan antara komunikator dan komunikan baik dalam hal berfikir, pemahaman terhadap isi *update*-an, perasaan, keyakinan, dan adanya kesediaan untuk mengamalkan pesan-pesan yang diterimanya.
2. Untuk melihat efektifitas komunikasi santri melalui media facebook tentang ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, dapat dilihat dari lima aspek yang dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, yaitu :
 1. *Adanya pengertian*, Dari ke 5 indikator pertanyaan dalam aspek adanya pengertian telah penulis kategorisasikan dengan berbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya kohesivitas aspek adanya pengertian ini

tergolong tinggi, untuk prosentase indikator tertinggi adalah pada indikator kemudah memahami isi *update*-an sebanyak 198 dalam prosentase 21,19%. Kemudian untuk memperkuat data disertai dengan hasil observasi dan wawancara, juga disertai dengan contoh-contoh *update*-an, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan berjalan secara efektif karena adanya unsur komunikasi yang berupa adanya pengertian,.

2. *Timbulnya kesenangan*, Dari ke 4 indikator pertanyaan dalam aspek timbulnya kesenangan telah penulis kategorisasikan dengan berbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya kohesivitas aspek timbulnya kesenangan ini tergolong tinggi, untuk prosentase indikator tertinggi adalah pada indikator kesukaan santri membaca informasi tentang ilmu keagamaan sebanyak 206 dalam prosentase 28,25%. Kemudian untuk memperkuat data disertai dengan hasil observasi dan wawancara, juga disertai dengan contoh-contoh *update*-an, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan berjalan secara efektif karena adanya unsur komunikasi yang berupa timbulnya kesenangan.
3. *Adanya pengaruh pada sikap*, Dari ke 2 indikator pertanyaan dalam aspek adanya pengaruh pada sikap komunikasi telah penulis kategorisasikan dengan berbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya

kohesivitas aspek adanya pengaruh pada sikap ini tergolong tinggi, untuk prosentase indikator tertinggi adalah pada indikator Adanya kata-kata mutiara atau kata-kata motivasi sebanyak 194 dalam prosentase 50,9%. Kemudian untuk memperkuat data disertai dengan hasil observasi dan wawancara, juga disertai dengan contoh-contoh *update*-an, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan berjalan secara efektif karena adanya unsur komunikasi yang berupa adanya pengaruh pada sikap.

4. *Adanya hubungan yang baik*, Dari ke 2 indikator pertanyaan dalam aspek adanya hubungan makin baik telah penulis katagorisasikan dengan perbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya kohesivitas aspek adanya tindakan ini tergolong tinggi, untuk prosentase indikator tertinggi adalah pada indikator realisasi saran-saran dalam facebook sebanyak 185 dalam prosentase 38, 30%. Kemudian untuk memperkuat data disertai dengan hasil observasi dan wawancara, disertai dengan contoh-contoh *update*-an, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan berjalan secara efektif karena adanya aspek komunikasi yang berupa adanya hubungan yang baik.
5. *Adanya tindakan*, Dari ke 2 indikator pertanyaan dalam aspek adanya tindakan telah penulis katagorisasikan dengan perbandingan rerata hipotetik dan rerata empirik, menghasilkan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik, artinya kohesivitas aspek adanya tindakan ini tergolong

tinggi, untuk prosentase indikator tertinggi adalah pada indikator realisasi saran-saran dalam facebook sebanyak 182 dalam prosentase 50,83%. Kemudian untuk memperkuat data disertai dengan hasil observasi dan wawancara, disertai dengan contoh-contoh *update-an*, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi santri melalui facebook tentang ilmu keagamaan berjalan secara efektif karena adanya unsur komunikasi yang berupa adanya tindakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Para santri Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah secara ikhlas harus bisa mengatur waktunya semaksimal mungkin, jangan sampai menggunakan facebook sampai melupakan kewajibannya sebagai seorang santri.
2. Sebagai Mahasantri (mahasiswa dan santri) harus bisa mengaplikasikan kaidah-kaidah islam dimanapun dan kapanpun, termasuk ketika menggunakan facebook seharusnya bisa memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif sifatnya, tidak menyeleweng dari aturan-aturan islam.

Bagi para santri untuk bisa membangun komunikasi yang efektif dalam facebook, karena pada dasarnya dunia maya merupakan bagian dari dunia nyata, membangun komunikasi yang baik dalam facebook, sama juga dengan menciptakan hubungan yang baik pula dalam kehidupan sosial. Begitu juga sebaliknya, apabila sampai ada miss komunikasi saja, dapat menimbulkan perselisihan, bahkan permusuhan di kehidupan nyata.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya, dan bisa sebagai motivasi bagi santri-santri Al-Luqmaniyyah agar jangan sampai Gaptek (Gagap Teknologi) sehingga mampu memanfaatkan teknologi ini dengan sebaik mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung: CV Armico, 1984
- Anas Sudiyono, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: Rjawali Press, 1982
- Bambang Cahyono Al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan lengkap*,
(Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Askara, 2002
- H.M Kholili, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : UD Rahma, 1988
- <http://www.airinrachmidiany.net/I-bertita-utama/566-cegah-dampak-negatif-facebook-bagi-anak-remaja.html>, akses 18 oktober 2012
- <http://carapedia.com/pengertian definisi ilmu menurut para ahli info515.html>,
akses 2 Oktober 2012.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Konsep_Dasar_Komunikasi_Digital, akses 3 Oktober
2012
- <http://kurtek.upi.edu/tik/content/sarana.pdf>, akses 3 Oktober 2012
- Jalaludin Rahmat, *Psikoogi komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2002
- Kriyantono Rahmat, *Tehnik Praktis Riset Komunikas: Disertai Contoh Praktis
Media, Public Relationans, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi
Pemasar*, (Malang: Renada Media Group, 1982
- Mulyana Dedi, *komunikasi Efektif*, Bandung: PT Remanja Rosdakarya, 2005

- Moekijat, *Teori Komunikasi*, Bandung : Mandar Maju, 1993
- M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola, 1994
- M. Rifangi, *Metode Riset Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Nurkholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Onong Uchaya Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, bandung: Rosda Karya, 2001
- Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, bandung: Remaja Rosda Karya, 1997
- Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, bandung: Remaja Rosda Karya, 1993
- R. Daromez Setia Budi, *Buku Pintar Internet*, Surakarta: Al Hikmah, 2009
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 2003
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 1994.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Bhineka cipta, 1993
- Sumbo Tinarbuko, *Mendengar Dinding fesbuker*, Yogyakarta : Multicom, 2009
- Sutrisno Hadi, *Medologi Resarch2*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2003

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 1994

Syarifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997

Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1996

Toto tasmara (penyadur), *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama,
1987

Winano surahmad, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung: Tarsito, 1987

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976

Yayasan Dana Buku Franklin Jakarta, *Ensikllopedi Umum*, Yogyakarta: Offset
Kanisius, 1973



LAMPIRAN

IDENTITAS DIRI:

Nama:

Nama dalam Akun Facebook:

KUESIONER

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI SANTRI MELALUI MEDIA FACEBOOK TENTANG ILMU KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANYAH YOGYAKARTA

Pendahuluan :

Angket ini bertujuan untuk mengetahui *Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*.

Kerjasama santri-santri sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai apa yang kalian 'alami' dan 'rasakan' selama menggunakan facebook, setiap jawaban yang diberikan akan peneliti rahasiakan identitasnya.

Soal penelitian ini terdiri dari 5 indikator komunikasi yang menyatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila mengandung 5 unsur yaitu adanya pengertian, adanya kesenangan, adanya pengaruh pada sikap, adanya hubungan yang makin baik, dan adanya tindakan. Para santri diminta untuk memberi respon kepada kesemua pertanyaan yang terdapat dalam 5 indikator komunikasi tersebut.

Atas kerjasamanya peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 02 januari 2013

Peneliti,

Amin Bakhtiar Rizqi

NIM: 08210052

Berikut ini akan disajikan sebanyak 16 pernyataan-pernyataan atau statemen tentang efektifitas komunikasi santri melalui facebook.

PETUNJUK : Silahkan memberikan tanda *silang (X)* atau *melingkari (O)* pada setiap pilihan ganda yang tersedia.

*** SELAMAT MENGERJAKAN ***

Hasil Perhitungan Try Out

HASIL PERHITUNGAN BUTIRAN SOAL KUISIONER																			
no	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19
1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3
4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
5	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
7	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2
8	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
9	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2
10	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2
11	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
13	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
14	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
15	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
16	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
17	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
18	1	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3
19	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1

Uji Validitas dan Reliabilitas I

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	1.8500	.48936	20
Q2	2.5500	.51042	20
Q3	2.4500	.51042	20
Q4	2.8000	.41039	20
Q5	2.2500	.71635	20
Q6	2.3500	.58714	20
Q7	2.5000	.51299	20
Q8	1.9000	.55251	20
Q9	2.4000	.50262	20
Q10	2.7000	.47016	20
Q11	2.6000	.50262	20
Q12	2.4500	.51042	20
Q13	2.4500	.60481	20
Q14	2.2000	.69585	20
Q15	2.2500	.63867	20
Q16	2.3500	.67082	20
Q17	1.7000	.73270	20
Q18	1.9000	.71818	20
Q19	2.4000	.59824	20

Item-Total Statistics

	<u>Scale Mean if Item Deleted</u>	<u>Scale Variance if Item Deleted</u>	<u>Corrected Item- Total Correlation</u>	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
<u>Q1</u>	42.2000	27.537	.422	.820
<u>Q2</u>	41.5000	26.789	.548	.814
<u>Q3</u>	41.6000	26.568	.592	.812
<u>Q4</u>	41.2500	28.092	.387	.822
<u>Q5</u>	41.8000	27.116	.310	.827
<u>Q6</u>	41.7000	26.432	.525	.814
<u>Q7</u>	41.5500	27.839	.340	.823
<u>Q8</u>	42.1500	27.292	.407	.820
<u>Q9</u>	41.6500	32.029	-.411	.854
<u>Q10</u>	41.3500	28.029	.340	.823
<u>Q11</u>	41.4500	28.997	.128	.832
<u>Q12</u>	41.6000	27.832	.344	.823
<u>Q13</u>	41.6000	28.568	.156	.833
<u>Q14</u>	41.8500	25.082	.628	.807
<u>Q15</u>	41.8000	25.432	.637	.807
<u>Q16</u>	41.7000	26.853	.380	.822
<u>Q17</u>	42.3500	24.239	.716	.800
<u>Q18</u>	42.1500	24.239	.734	.799
<u>Q19</u>	41.6500	26.555	.492	.815

Scale Statistics

<u>Mean</u>	<u>Variance</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>N of Items</u>
44.0500	29.945	5.47218	19

Uji Validitas dan Reliabilitas II

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		<u>N</u>	<u>%</u>
<u>Cases</u>	<u>Valid</u>	<u>20</u>	<u>100.0</u>
	<u>Excluded^a</u>	<u>0</u>	<u>.0</u>
	<u>Total</u>	<u>20</u>	<u>100.0</u>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
<u>.868</u>	<u>16</u>

Item Statistics

	<u>Mean</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>N</u>
<u>Q1</u>	<u>1.8500</u>	<u>.48936</u>	<u>20</u>
<u>Q2</u>	<u>2.5500</u>	<u>.51042</u>	<u>20</u>
<u>Q3</u>	<u>2.4500</u>	<u>.51042</u>	<u>20</u>
<u>Q4</u>	<u>2.8000</u>	<u>.41039</u>	<u>20</u>
<u>Q5</u>	<u>2.2500</u>	<u>.71635</u>	<u>20</u>
<u>Q6</u>	<u>2.3500</u>	<u>.58714</u>	<u>20</u>
<u>Q7</u>	<u>2.5000</u>	<u>.51299</u>	<u>20</u>
<u>Q8</u>	<u>1.9000</u>	<u>.55251</u>	<u>20</u>
<u>Q10</u>	<u>2.7000</u>	<u>.47016</u>	<u>20</u>
<u>Q12</u>	<u>2.4500</u>	<u>.51042</u>	<u>20</u>
<u>Q14</u>	<u>2.2000</u>	<u>.69585</u>	<u>20</u>
<u>Q15</u>	<u>2.2500</u>	<u>.63867</u>	<u>20</u>
<u>Q16</u>	<u>2.3500</u>	<u>.67082</u>	<u>20</u>
<u>Q17</u>	<u>1.7000</u>	<u>.73270</u>	<u>20</u>
<u>Q18</u>	<u>1.9000</u>	<u>.71818</u>	<u>20</u>
<u>Q19</u>	<u>2.4000</u>	<u>.59824</u>	<u>20</u>

Item-Total Statistics

	<u>Scale Mean if Item Deleted</u>	<u>Scale Variance if Item Deleted</u>	<u>Corrected Item- Total Correlation</u>	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
<u>Q1</u>	34.7500	27.566	.435	.863
<u>Q2</u>	34.0500	27.103	.504	.861
<u>Q3</u>	34.1500	26.555	.613	.856
<u>Q4</u>	33.8000	28.168	.391	.865
<u>Q5</u>	34.3500	26.661	.388	.867
<u>Q6</u>	34.2500	26.303	.564	.858
<u>Q7</u>	34.1000	28.095	.310	.868
<u>Q8</u>	34.7000	27.168	.446	.863
<u>Q10</u>	33.9000	27.989	.368	.866
<u>Q12</u>	34.1500	28.450	.245	.871
<u>Q14</u>	34.4000	25.411	.591	.856
<u>Q15</u>	34.3500	25.187	.694	.851
<u>Q16</u>	34.2500	26.618	.430	.865
<u>Q17</u>	34.9000	24.095	.752	.847
<u>Q18</u>	34.7000	24.011	.784	.845
<u>Q19</u>	34.2000	26.800	.466	.862

Scale Statistics

<u>Mean</u>	<u>Variance</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>N of Items</u>
36.6000	30.042	5.48107	16

Uji Validitas dan Reliabilitas II

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		<u>N</u>	<u>%</u>
<u>Cases</u>	<u>Valid</u>	<u>20</u>	<u>100.0</u>
	<u>Excluded^a</u>	<u>0</u>	<u>.0</u>
	<u>Total</u>	<u>20</u>	<u>100.0</u>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
<u>.871</u>	<u>15</u>

Item Statistics

	<u>Mean</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>N</u>
<u>Q1</u>	<u>1.8500</u>	<u>.48936</u>	<u>20</u>
<u>Q2</u>	<u>2.5500</u>	<u>.51042</u>	<u>20</u>
<u>Q3</u>	<u>2.4500</u>	<u>.51042</u>	<u>20</u>
<u>Q4</u>	<u>2.8000</u>	<u>.41039</u>	<u>20</u>
<u>Q5</u>	<u>2.2500</u>	<u>.71635</u>	<u>20</u>
<u>Q6</u>	<u>2.3500</u>	<u>.58714</u>	<u>20</u>
<u>Q7</u>	<u>2.5000</u>	<u>.51299</u>	<u>20</u>
<u>Q8</u>	<u>1.9000</u>	<u>.55251</u>	<u>20</u>
<u>Q10</u>	<u>2.7000</u>	<u>.47016</u>	<u>20</u>
<u>Q14</u>	<u>2.2000</u>	<u>.69585</u>	<u>20</u>
<u>Q15</u>	<u>2.2500</u>	<u>.63867</u>	<u>20</u>
<u>Q16</u>	<u>2.3500</u>	<u>.67082</u>	<u>20</u>
<u>Q17</u>	<u>1.7000</u>	<u>.73270</u>	<u>20</u>
<u>Q18</u>	<u>1.9000</u>	<u>.71818</u>	<u>20</u>
<u>Q19</u>	<u>2.4000</u>	<u>.59824</u>	<u>20</u>

Item-Total Statistics

	<u>Scale Mean if Item Deleted</u>	<u>Scale Variance if Item Deleted</u>	<u>Corrected Item- Total Correlation</u>	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
Q1	32.3000	25.905	.463	.865
Q2	31.6000	25.726	.476	.865
Q3	31.7000	24.958	.634	.858
Q4	31.3500	26.661	.383	.868
Q5	31.9000	25.147	.388	.871
Q6	31.8000	24.800	.565	.860
Q7	31.6500	26.450	.329	.871
Q8	32.2500	25.671	.442	.866
Q10	31.4500	26.471	.363	.869
Q14	31.9500	24.050	.574	.860
Q15	31.9000	23.674	.703	.853
Q16	31.8000	24.905	.462	.866
Q17	32.4500	22.787	.733	.850
Q18	32.2500	22.513	.795	.847
Q19	31.7500	25.461	.436	.867

Scale Statistics

<u>Mean</u>	<u>Variance</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>N of Items</u>
34.1500	28.450	5.33385	15

Tabel

Skor data dari 10 item soal yang berkaitan dengan penggunaan facebook di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah¹

N O	NAMA	JAWABAN			SKOR			JU ML AH
		A	B	C	3	2	1	
1	Charor Poetra Hasan	5	5	-	15	10	-	25
2	Akhsanul Atiq	7	2	1	21	4	1	26
3	Mazeda El Faqir	2	8		6	16		22
4	Zakdi Irawan	4	4	2	12	8	2	22
5	Cak Kholiez	4	6	-	12	12	-	24
6	Hasan Doang	6	4	-	18	8	-	26
7	Edi Rahman	9	1	-	27	2	-	29
8	Khairul Putra Al Khanif	7	3	-	21	6	-	27
9	Sruntul-sruntul Emang	5	4	1	15	8	1	24
10	Anshori Febrianto	5	5	-	15	10	-	25
11	Ma'ruf Hidayat	7	1	2	21	2	2	25
12	Azzam El Romlie	7	1	2	21	2	2	25
13	Angga Rilitama	9	1	-	27	2	-	29
14	M. Faizin	6	1	3	18	2	3	23
15	M. Agus Salim	7	1	2	21	2	2	25
16	Ahmad Anwar	6	4	-	18	8	-	26
17	Faturahman Taufik	5	5	-	15	10	-	25
18	Anam Tafsirul	3	4	3	9	8	3	20
19	Boray Jogja	4	5	1	12	10	1	23
20	Defri Lebur Getih	6	3	1	18	6	1	25
21	Mass. Bob	7	3	-	21	6	-	27
22	Amry Al Faqier	8	2	-	24	4	-	28
23	Mahbub Khumaidi	10	-	-	30	0	-	30
24	El Sharawy Alexandre	8	2	-	24	4	-	28
25	Abdul Hadi	9	1	-	27	2	-	29
26	Ridwan Al A'jam	4	6	-	12	12	-	24
27	Khoirul Mustofa	6	4	-	18	8	-	26
28	M. Irfan Zidny	8	2	-	24	4	-	28
29	Khafid Ahmad	3	7	-	9	14	-	23
30	Hamdan Al Hidayat	1	6	3	3	12	3	18

¹ Data Angket efektifitas komunikasi melalui facebook, dikutip tanggal 2- 4 Januari 2013

31	Qohar Al Basir	1	6	3	3	12	3	18
32	Badrin Munajat	4	3	3	12	6	3	21
33	A. Syangi Wildan	5	4	1	15	8	1	24
34	Syeh Pendy Al Bantuly	3	7	-	9	14	-	23
35	M. Yeri Hidayat	5	2	3	15	4	3	22
36	M. Farid Demak	3	7	-	9	14	-	23
37	Tuti Astuti	6	4	-	18	8	-	26
38	Anna Yunjiani Rahma	7	3	-	21	6	-	27
39	Ane Al Istiana	6	3	1	18	6	1	25
40	Ike juni El Misbah	9	1	-	27	2	-	29
41	Khofidatul Khoiriyah	4	5	1	12	10	1	23
42	Nika Bunga Setya	4	2	4	12	4	4	20
43	Nur Cahya	7	2	1	21	4	1	26
44	Dewi Maria	7	2	1	21	4	1	26
45	Dewi Qurotul A'yun	3	4	3	9	8	3	20
46	Hadna Suryantari	6	2	2	18	4	2	24
47	Farah dina Al Anshori	7	3	-	21	6	-	27
48	Nuraida Ulfiyyah	5	4	1	15	8	1	24
49	Teh Latif	4	5	1	12	10	1	23
50	Hudriyatun Hazanah	8	2	-	24	4	-	28
51	Zakiya Latifah	7	3	-	21	6	-	27
52	pelangi lutfiyana	4	6	-	12	12	-	24
53	Unun Asyifa	7	3	-	21	6	-	27
54	Charlina Ningsih	5	3	2	15	6	2	23
55	Mutiara Hati	6	4	-	18	8	-	26
56	Miss me	6	4	-	18	8	-	26
57	Al Jamilatun layl	4	5	1	12	10	1	23
58	Zayati Zamanun	10	-	-	30	0	-	30
59	Khaura Annisa	6	4	-	18	8	-	26
60	Mustakimah	1	7	2	3	14	2	19
61	Lala El Rahma	5	5	-	15	10	-	25
62	Iffah	5	5	-	15	10	-	25
63	Isti Muhibah Z.	8	2	-	24	4	-	28
64	Isti Kuangan Ukhty	6	3	1	18	6	1	25
65	Shifa Asy Syifaa	6	4	-	18	8	-	26
66	Najiyya Nufus	4	5	1	12	10	1	23
67	Bannat Al Fina	7	3	-	21	6	-	27
68	Azkie Muchin	4	6	-	12	12	-	24
69	Zakiya Adjaach	7	3	-	21	6	-	27
70	Nurul AZ Zahro	4	6	-	12	12	-	24

71	Iffokha Mahabbah	8	2	-	24	4	-	28
72	Khoirotun Nikmah	1	9	-	3	18	-	21
73	Annis Loverz	5	4	1	15	8	1	24
74	Sangadati	6	4	-	18	8	-	26
75	Nok Muti	4	6	-	12	12	-	24

Peningkatan keagamaan

Tabel 3.14

Skor data dari 6 item soal yang berkaitan dengan peningkatan wawasan ilmu keagamaan santri dalam penggunaan facebook di Pondok Pesantren Al Luqmaniyah

N O	NAMA	JAWABAN			SKOR			JUM LAH
		A	B	C	3	2	1	
1	Charor Poetra Hasan	3	3	-	9	6	-	15
2	Akhsanul Atiq	1	3	2	3	6	2	11
3	Mazeda El Faqir	5	1	-	15	2		17
4	Zakdi Irawan	2	3	1	6	6	1	13
5	Cak Kholiez	3	3	-	9	6	-	15
6	Hasan Doang	2	4	-	6	8	-	14
7	Edi Rahman	-	4	2	-	8	2	10
8	Khairul Putra Al Khanif	3	3	-	9	6	-	15
9	Sruntul-sruntul Emang	2	3	1	6	6	1	13
10	Anshori Febrianto	3	3	-	9	6	-	15
11	Ma'ruf Hidayat	4	1	1	12	2	1	15
12	Azzam El Romlie	3	2	1	9	4	1	14
13	Angga Rilitama	4	2		12	4	-	16
14	M. Faizin	1	4	1	3	8	1	12
15	M. Agus Salim	2	4	-	6	8	-	14
16	Ahmad Anwar	2	3	1	6	6	1	13
17	Faturahman Taufik	3	3	-	9	6	-	15
18	Anam Tafsirul	1	3	2	3	6	2	11
19	Boray Jogja	5	1	-	15	2	-	17
20	Defri Lebur Getih	4	2	-	12	4	-	16
21	Mass. Bob	3	2	1	9	4	1	14
22	Amry Al Faqier	3	3	-	9	6	-	15

23	Mahbub Khumaidi	2	2	2	6	4	2	12
24	El Sharawy Alexandre	2	4	-	6	8	-	14
25	Abdul Hadi	1	5	-	3	10	-	13
26	Ridwan Al A'jam	5	1	-	15	2	-	17
27	Khoirul Mustofa	4	2	-	12	4	-	16
28	M. Irfan Zidny	3	3	-	9	6	-	15
29	Khafid Ahmad	4	2	-	12	4	-	16
30	Hamdan Al Hidayat	4	1	1	12	2	1	15
31	Qohar Al Basir	3	-	3	9	-	3	12
32	Badrun Munajat	2	3	1	6	6	1	13
33	A. Syangi Wildan	1	5	-	3	10	-	13
34	Syeh Pendy Al Bantuly	4	2	-	12	4	-	16
35	M. Yeri Hidayat	3	1	2	9	2	2	13
36	M. Farid Demak	6	-	-	18	-	-	18
37	Tuti Astuti	3	3	-	9	6	-	15
38	Anna Yunjiani Rahma	3	3	-	9	6	-	15
39	Ane Al Istiana	2	4	-	6	8	-	14
40	Ike juni El Misbah	3	3	-	9	6	-	15
41	Khofidatul Khoiriyah	4	1	1	12	2	1	15
42	Nika Bunga Setya	1	3	2	3	6	2	11
43	Nur Cahya	2	2	2	6	4	2	12
44	Dewi Maria	4	1	1	12	2	1	15
45	Dewi Qurotul A'yun	2	2	2	6	4	2	12
46	Hadna Suryantari	3	1	2	9	2	2	13
47	Farah dina Al Anshori	1	5	-	3	10	-	13
48	Nuraida Ulfiyyah	2	2	2	6	4	2	12
49	Teh Latif	1	4	1	3	8	1	12
50	Hudriyatun Hazanah	2	4	-	6	8	-	14
51	Zakiya Latifah	-	5	1	-	10	1	11
52	pelangi lutfiyana	2	2	2	6	4	2	12
53	Unun Asyifa	1	4	1	3	8	1	12
54	Charlina Ningsih	2	2	2	6	4	2	12
55	Mutiara Hati	1	3	2	3	6	2	11
56	Miss me	1	2	3	3	4	3	10
57	Al Jamilatun layl	-	4	2	-	8	2	10
58	Zayati Zamanun	-	6	-	-	12	-	12
59	Khaura Annisa	3	3	-	9	6	-	15
60	Mustakimah	1	2	3	3	4	3	10
61	Lala El Rahma	3	3	-	9	6	-	15
62	Iffah	3	2	1	9	4	1	14
63	Isti Muhibah Z.	2	2	2	6	4	2	12
64	Isti Kuangan Ukhty	1	4	1	3	8	1	12

65	Shifa Asy Syifaa	3	3	-	9	6	-	15
66	Najiyya Nufus	-	3	3	-	6	3	9
67	Bannat Al Fina	2	2	2	6	4	2	12
68	Azkiya Muchin	-	3	3	-	6	3	9
69	Zakiya Adjaach	2	4	-	6	8	-	14
70	Nurul AZ Zahro	4	2	-	12	4	-	16
71	Iffokha Mahabbah	-	6	-	-	12	-	12
72	Khoirotun Nikmah	2	4	-	6	8	-	14
73	Annis Loverz	4	2	-	12	4	-	16
74	Sangadati	4	2	-	12	4	-	16
75	Nok Muti	6	-	-	18	-	-	18

Sumber : Diolah dari seluruh Angket



CURRICULUM VITAE

- Nama : Amin Bakhtiar Risqi
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- JenisKelamin : laki-laki
- Status Menikah : Single/BelumMenikah
- Tempat/TanggalLahir : tegal / 15 September 1989
- Alamat : Jl. BabaranGgCemaniUmbulhardjo V Yogyakarta
Phone :085642863252
- Email : amin.bakhtiar89@yahoo.com
- Hobi : traveling, membaca, olahraga
- Motto Hidup : You can if you think you can

PENDIDIKAN FORMAL

- 2008 - 2013 : Jurusan KPI (komunikasi Penyiaran Islam), fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2005 - 2008 : MAN Babakan, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal
- 2002 - 2005 : MTS N Model Babakan, Kec. Lebaksiau, Kab. Tegal
- 1997 -2002 : SDN II jatimulya, kec. Suradadi, Kab. Tegal
- 1996 - 1997 : TK Pertiwi, kec. Suradadi, Kab. Tegal

PENDIDIKAN NONFORMAL

- PonPes Mahadut Tholabah, Babakan, Lebaksiu, Tegal
- PonPes Al Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta

PENGALAMANORGANISASI

- Sekertaris OSIS MTS N Model babakan, Periode 2003-2004
- Pengurus MESIS (Media Siswa) MAN babakan, Periode 2006-2007
- Pengurus pondok departemen perlengkapan, PP. Al Luqmaniyyah
- Wakil Ketua Hafлах XIV, PP. Al Luqmaniyyah Yogyakarta

Sertifikat

Nomor: 011/Prakma-KPI/III/2012

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM MEDIA ANGGKATAN KE- 25
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2011/2012



Panitia Pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Amin Bakhtiar
NIM : 08210052
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melaksanakan PRAKTIKUM MEDIA Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Ke-25 Semester Gasal Tahun Akademik 2011/2012 di SKTV UIN dan dinyatakan LULUS, dengan nilai "A".

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2012

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KPI,



Dia. Hj. Evi Septiani T.H, M.Si
NIP. 196409 231992 032 001

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM MEDIA
KETUA,

Mohammad Zamroni, M.Si
NIP. 197807 172009 011 012



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0276.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Amin Bakhtiar Rizqi**
Date of Birth : **September 15, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 4, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	41
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 9, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.

NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0276.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Amin Bakhtiar Rizqi

تاريخ الميلاد : ١٥ سبتمبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يناير ٢٠١٣،

وحصل على درجة :

٤٥	فهم السموع
٤٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٣

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠١١



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

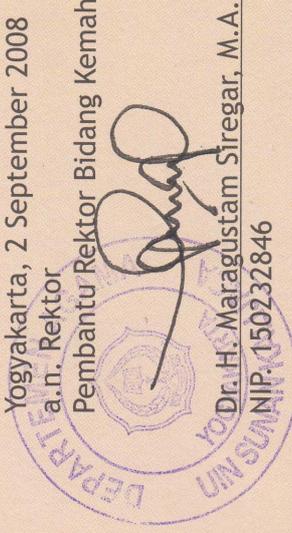
diberikan kepada:

**NAMA : AMIN BAKHTIAR RIZQI
NIM : 08210052
FAKULTAS : DAKWAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





LABORATORIUM AGAMA

MASJID SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Amin Bakhtiar Rizqi

NIM : 08210036

Fakultas/Jurusan : Dakwah/KPI

Tempat tanggal lahir : Tegal, 15 September 1989

Telah berhasil menyelesaikan Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Ketua

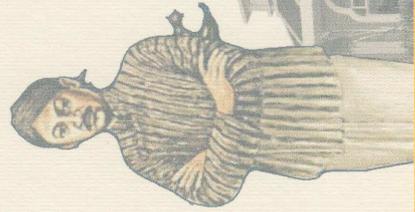
Laboratorium Agama

Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

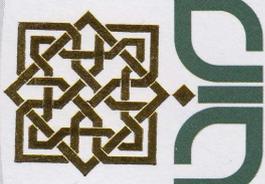
NIP. 19730108 199803 1 010



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : AMIN BAKHTIAR RISQI
 NIM : 08210052
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	0	E
Total Nilai		66.25	C
Predikat Kelulusan		Cukup	

Yogyakarta, 20 Desember 2012



Yogyakarta, 20 Desember 2012
 Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Amin Bakhtiar Rizki
Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 15 September 1989
NIM / Fakultas : 08210052 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011
Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 003